

---

## PEMBERIAN EDUKASI TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT ISPA PADA BALITA MELALUI MEDIA INOVATIF BERUPA POSTER DAN LEAFLET DI POSYANDU DESA ABUMBUN JAYA

*Provision of Education about ARI Prevention in Toddlers Through Innovative Media in The Form of Posters and Leaflets at Posyandu Abumbun Jaya Village*

Umi Hanik Fetriyah<sup>1</sup>, Muhammad Riduansyah<sup>1</sup>, Agustinur Rahayu<sup>1</sup>,  
Dina Rahmadaniah<sup>1</sup>, Khairun Nisa<sup>1</sup>, Laila Hidayah<sup>1</sup>, Mariani<sup>1</sup>, Evita Panca Putria<sup>2</sup>,  
Ariatul Muna<sup>2</sup>, Adelia Leluni<sup>3</sup>, Agnes Tadika Lestari<sup>3</sup>, Ainun Yuniarti<sup>3</sup>,  
Alvionita Putri<sup>3</sup>, Aima Pitriya<sup>4</sup>, Fitria Anggraini<sup>4</sup>, Monica Wikklin<sup>4</sup>,  
Aderia Dang Meka<sup>4</sup>, Alfina Hidayati<sup>4</sup>, Aisya Rahmi<sup>5</sup>, Henni Fitria<sup>5</sup>, Mariam<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Sari Mulia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Universitas Sari Mulia

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia

<sup>5</sup>Program Studi Diploma III Kebidanan, Universitas Sari Mulia

\*Korespondensi: [Zuqinaf@gmail.com](mailto:Zuqinaf@gmail.com)

Diterima: 06 Juli 2023

Dipublikasikan: 01 Agustus 2023

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA adalah infeksi yang terjadi di saluran pernapasan, baik saluran pernapasan atas maupun bawah. Salah satu cara untuk mengendalikannya adalah peranan ibu dalam melakukan upaya perawatan ISPA pada anaknya, yaitu ibu harus mengetahui tentang ISPA mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, proses perjalanan penyakit, komplikasi dan cara mengobati dan merawat anak semasa sakitnya tersebut agar bisa melakukan perawatan sedini mungkin dan sudah tahu bagaimana cara pencegahan ISPA tersebut.

**Tujuan:** Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit ISPA dan cara perawatannya agar keluarga dapat mencegah penyakit ISPA, dan merawat anaknya saat sakit ISPA.

**Metode:** Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Peserta diberi edukasi tentang penyakit ISPA dengan menggunakan media leaflet dan poster. Peserta dari kegiatan adalah ibu hamil dan ibu rumah tangga yang memiliki balita yang berkunjung ke posyandu Abumbun Jaya.

**Hasil:** Hasil dari pengabdian ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang penyakit ISPA. Peserta mampu memahami isi leaflet dari penyakit ISPA yang dibuktikan dengan hasil dari pemberian Pre-test dan Pos-test, dengan menunjukkan hasil yaitu adanya peningkatan pengetahuan sebesar 15 dari 26 orang dengan rata-rata peningkatan 57,7%.

**Simpulan:** Media edukasi berupa poster dan leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta tentang pencegahan Penyakit ISPA.

**Kata kunci:** Balita, ISPA, Leaflet, Media Edukasi, Poster, Pengetahuan

### ABSTRACT

**Introduction:** Acute respiratory infection or ARI is an infection that occurs in the respiratory tract, both the upper and lower respiratory tract. One way to control it is the role of the mother in making efforts to care for ARI in her child, that is, the mother must know about ARI starting from the understanding, causes, signs and symptoms, the course of the disease, complications and how to treat and care for the child during his illness so that he can carry out treatment as early as possible and already know how to prevent ISPA.

**Objective:** The purpose of this community service is to increase knowledge about ARI and how to treat it so that families can prevent ARI, and care for their children when they are sick with ARI.

**Method:** The method used is the lecture method and question and answer discussion. Participants were given education about ARI by using leaflets and posters. Participants in the activity were pregnant women and housewives with toddlers who visited the Ambubun

---

*Jaya posyandu.*

**Results:** *The result of this service was an increase in participants' knowledge about Acute Respiratory Infection (ARI). Participants were able to understand the contents of the leaflet on ARI disease as evidenced by the results of the pre-test and post-test, showing the result that there was an increase in knowledge of 15 out of 26 people with an average increase of 57.7.*

**Conclusion:** *Educational media in the form of posters and leaflets had a significant effect on increasing participants' knowledge regarding the prevention of Acute Respiratory Infection Diseases (ARI).*

**Keywords:** *Toddlers, ARI, Leaflets, Educational Media, Posters, Knowledge*

## PENDAHULUAN

Infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA adalah infeksi yang terjadi di saluran pernapasan, baik saluran pernapasan atas maupun bawah. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala batuk, pilek, dan demam. ISPA sangat mudah menular dan dapat dialami oleh siapa saja, terutama anak-anak dan lansia. ISPA menimbulkan peradangan di saluran pernapasan, mulai dari hidung hingga paru-paru. Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa pertumbuhan ini, organ-organ di dalam tubuh balita sedang mengalami perkembangan, termasuk daya tahan tubuhnya. Salah satu alasan utama rentan terkena ISPA adalah karena daya tahan tubuhnya yang belum terbentuk sempurna. Menurut Lawrence Green, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor penguat (Hermanto et al, 2023).

Menurut Riskesdas tahun 2018 penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting untuk diperhatikan, karena merupakan penyakit akut yang dapat menyebabkan kematian pada balita di berbagai negara berkembang termasuk Indonesia. ISPA adalah infeksi akut saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun reketsia tanpa atau disertai dengan radang parenkim paru (Entianofa et al, 2023). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, jumlah kasus ISPA di Indonesia mencapai 1,017,290 kasus. Jumlah ini mengalami kenaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan jumlah penderita ISPA yang dilaporkan dalam laporan Riskesdas tahun 2013.

Berbagai penelitian telah melaporkan bahwa ISPA menyebabkan kematian pada berbagai kelompok umur. Penelitian-penelitian sebelumnya telah melaporkan bahwa ISPA merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian anak usia di bawah lima tahun. Diperkirakan sebanyak 6,6 juta kasus kematian anak usia di bawah lima tahun di dunia setiap tahunnya berhubungan dengan ISPA. Laporan yang sama juga menyebutkan bahwa 95% dari jumlah tersebut terjadi di negara-negara sedang berkembang. Selain kematian, ISPA juga menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak-anak. Bayi yang mengalami ISPA berisiko mengalami gangguan perkembangan sistem pernafasan (Adamy et al., 2023). Menurut petugas kesehatan puskesmas pembantu (Pustu) mengatakan bahwa penyakit ISPA salah satu Penyakit yang sering terjadi di Desa Abumbun Jaya.

Hasil wawancara yang pengabdian dapatkan menurut petugas kesehatan puskesmas pembantu (Pustu) mengatakan bahwa penyakit ISPA salah satu Penyakit yang sering terjadi di Desa Abumbun Jaya. Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap insidensi ISPA pada balita, dimana kurangnya pendidikan orang tua menyebabkan sebagian kasus ISPA tidak diketahui oleh orang tua sehingga tidak diobati. Pengetahuan erat kaitannya

dengan pendidikan dimana diharapkan bahwa seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pula wawasan atau pengetahuannya, tetapi perlu dimengerti bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti pasti berpengetahuan rendah pula. Tingginya angka kejadian ISPA juga disebabkan oleh faktor lingkungan fisik rumah, faktor perilaku, faktor individu dan faktor sosial ekonomi.

Tujuan dari pengabdian ini adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam melakukan upaya perawatan ISPA pada anaknya mulai dari pengertian, penyebab, tanda dan gejala, proses perjalanan penyakit, komplikasi dan cara mengobati dan merawat anak semasa sakitnya tersebut agar bisa melakukan perawatan sedini mungkin dan sudah tahu bagaimana cara pencegahan ISPA tersebut (Widianti, 2020).

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Masyarakat diberi edukasi tentang penyakit ISPA dengan menggunakan media leaflet dan poster. Peserta dari kegiatan adalah ibu hamil dan ibu rumah tangga yang memiliki bayi balita desa Abumbun Jaya.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan cara yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan tindakan dan melakukan implementasi dalam mengatasi masalah yang terdapat di Desa Abumbun Jaya. Dengan melaksanakan kegiatan berupa Edukasi dan Pelatihan mengenai penyakit ISPA kepada peserta posyandu di desa abumbun jaya terutama kepada ibu hamil dan ibu rumah tangga yang memiliki balita, dengan harapan bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai ISPA dan dapat mengetahui cara pencegahan dan perawatannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi tentang penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Pada kegiatan ini kader kesehatan juga berperan dalam memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan Posyandu sebagai tempat pelaksanaan pengabdian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah, yaitu suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi sesuai yang diinginkan.

Pada tahap pertama pengabdian, peserta sebelum diberikan edukasi tentang penyakit ISPA masyarakat diminta untuk mengisi daftar hadir, melakukan pemeriksaan kesehatan dan mengisi kuesioner (pre-test) terlebih dahulu guna untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah penyampaian materi.

Pada tahap kedua pengabdian, Penyampaian materi oleh tim pengabdian menggunakan media leaflet dan poster, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit ISPA, yang dimana hasil dari kegiatan ini peserta menjadi lebih memahami tentang penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Pemberian materi ISPA menggunakan media leaflet dan poster karena dengan media leaflet masyarakat mendapatkan informasi yang efektif tentang penyakit ISPA. Informasi yang termuat pada leaflet juga menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta (Saputri et al, 2023).





Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan masyarakat



Gambar 2. Pemberian materi dan pengisian kuesioner tentang penyakit ISPA

Tahap ketiga, tim pengabdian melakukan diskusi dan tanya jawab serta pemberian pos-test kepada peserta bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan, apakah ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang penyakit ISPA dan cara perawatannya pada anak. Dalam kegiatan ini mayoritas peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, yang dibuktikan dengan ada 4 orang ibu yang bertanya dan saling bertukar cerita pengalaman bagaimana cara perawatannya saat anak terkena ISPA.



Gambar 3. Pemberian pos-test dan leaflet tentang penyakit ISPA

Hasil pre-test dan post-test

Gambar 4. Hasil *pre-test* dan *post-test* responden

Hasil dari pengabdian ini terdapat perbedaan pengetahuan atau pengaruh antara sebelum dan sesudah implementasi. Selain itu, didapat nilai rata-rata *pre-test* = 78,4 dan nilai *post-test* = 85,7 yang menunjukkan terjadi kecenderungan peningkatan pengetahuan responden setelah implementasi media edukasi berupa poster dan leaflet sebagai media yang digunakan pencegahan ISPA. Hasil pengabdian juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 15 dari 26 orang dengan rata-rata peningkatan sebesar 57,7%.



Gambar 5. Foto bersama masyarakat dan aparat desa



Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu . Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan responden meningkat tentang pencegahan ISPA dikarenakan adanya keingintahuan untuk melihat mendengarkan serta melihat media yang digunakan. Hal itu merupakan proses pengindraan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan (Agustini, 2019).

## SIMPULAN

Simpulan dari pengabdian ini adalah pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu rumah tangga yang memiliki balita mengalami peningkatan pengetahuan mengenai cara pencegahan dan perawatan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan menggunakan media leaflet dan poster.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kader posyandu, kepala desa, ketua RT 1, RT 2, dan RT 3 Desa Abumbun Jaya yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## REFERENSI

- Adamy, A., Hidayat, M., Ichwansyah, F., & Abdullah, A. (2023). Hubungan Karakteristik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Diwilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Dan Simpang Tiga. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 516–523.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/14481>
- Agustini, N. N. S. (2019). *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Perilaku Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 3 Batubulan Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Entianopa, E., Husaini, A., Parman, P., & Hilal, T. S. (2023). Edukasi Tentang ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) Di Masyarakat Desa Air Hangat Kabupaten Kerinci. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 671-677.  
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.634>
- Hermanto, H., Nugrahini, A., & Putra, F. E. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keluarga Dalam Upaya Pencegahan ISPA Pada Balita Di Puskesmas Marina Permai Palangka Raya. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(2), 232-251.  
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Termometer/article/view/1472>
- Saputri, R., Hakim, A. R., Mustaqimah, M., Savitri, A. S. ., Ujuldah, A. ., Damayanti, A. ., Defitamira, O. ., Sari, R. N. ., & Vania, R. A. . (2023). Pendidikan Tentang Hipertensi Dan Pelatihan Menggunakan Alat Tensimeter Digital Bagi Kader Kesehatan Desa Sungai Rangas Tengah. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(2), 52–56.  
<https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/majalahcendekiamengabdi/article/view/142>
- Widianti, S. (2020). Penanganan Ispa Pada Anak Balita (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(20), 79-88.  
<https://doi.org/10.52047/jkp.v10i20.81>

